

Title	Protes Tingginya Harga Pakan, Peternak Solo Raya Mandi Jagung		
Media	Jawa Pos	Reporter	Ves/ttg
Date	2025-08-27	Tone	Negative
Page	1	PR Value	



MANDI TAPI TAK SEGAR: Peserta aksi damai di Bundaran Gladak, Solo, Jawa Tengah, mengguyur kepala dan badan dengan jagung sebagai bentuk protes peternak atas tingginya harga jagung kemarin (26/8).

Protes Tingginya Harga Pakan, Peternak Solo Raya Mandi Jagung

Menuntut Mentan Jamin Ketersediaan Stok Tepat Waktu

SOLO - Lagi-lagi klaim pemerintah dipertanyakan. Juli lalu, Menteri Pertanian (mentan) Andi Amran Sulaiman menyebut kalau produksi jagung dalam

kondisi surplus dan sangat mencukupi kebutuhan dalam negeri. Artinya, semestinya harga bisa ditekan dan stok tersedia setiap saat. "Kan kami di Jateng saja kebutuhan per bulannya tidak lebih dari 50 ribu ton sampai 100 ribu ton. Artinya apa, klaim surplus ini kontradiktif dengan apa yang terjadi

di lapangan," kata Koordinator Aksi Para Peternak Ayam di Solo Raya, Jawa Tengah, Parjuni di Bundaran Gladak, Solo, kemarin (26/8). Parjuni dkk juga meminta menteri pertanian memastikan ketersediaan jagung bisa tepat waktu. Komoditas itu sebagai pakan utama ternak unggas. *Baca Protes... Hal 2*

Protes Tingginya Harga Pakan, Peternak Solo Raya Mandi Jagung

Sambungan dari hal 1

"Kalau tidak bisa selesaikan ini, lebih baik ganti saja," bebernnya.

Mengutip *Radar Solo Grup Jawa Pos*, aspirasi disampaikan para peternak melalui poster dan orasi. Selain itu, mereka juga melakukan aksi mandi jagung di atas mobil pikap.

Di Atas Harga Pokok Penjualan

Para peternak sambat (mengeluh) dengan harga jagung yang mencapai Rp 7 ribu per kilogram, di atas harga pokok penjualan (HPP) Rp 5.500 per kilogram. "Kami minta pada pemerintah supaya ada penyesuaian harga jagung, yang notabenenya sekarang ini sudah melebihi harga umum. Kami merasa jengkel," ucap Parjuni.

Para peserta aksi juga menuntut Kementerian Pertanian membatalkan surat Badan Pangan Nasional (Bapanas) yang menginstruk-



SILVSTER KURNIAWAN/RAJAR SOLO GRUP JAWA POS

SAMPAIKAN KELUHAN: Lewat aksi di Bundaran Gladak, Solo, Jawa Tengah, kemarin (26/8), para peternak ayam berharap persoalan jagung untuk pakan ternak mereka bisa teratasi.

sikan Bulog membeli jagung Rp 6.400. Instruksi itu disebut para peternak sebagai pemicu kenaikan harga jagung.

Agus Eko, salah seorang peserta aksi dari Karanganyar, juga meminta pemerintah menerjunkan Satgas Pangan agar pasokan jagung yang ada di gudang dikeluarkan sehingga harga bisa turun. "Kami tidak bisa jual ayam dengan harga tinggi karena daya beli masyarakat turun, semen-

tara harga pakan ayam tinggi, jadinya merugi," keluh Eko. (ves/ttg)